

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pendidikan seks untuk sebagian masyarakat Indonesia masih dianggap tabu. Akibat ketabuan ini dinas pendidikan masih menyiratkan materi ini dengan mengintergrasikan materi tersebut ke dalam mata pelajaran lain termasuk ke dalam mata pelajaran PAI. Materi pendidikan seks sudah tersirat dalam mata pelajaran PAI Kurtilas 2013 di SMA seperti contohnya dalam materi 1) Larangan Berzinah dan Pergaulan Bebas, 2) Berpakaian sesuai Syari'ah Islam, 3) Shalat Jenazah, 4) Pernikahan dalam Islam, dan 5) Ketentuan Waris dalam Islam. Untuk materi "Shalat Jenazah" dan "Ketentuan Waris dalam Islam" materi pendidikan seks ada tapi hanya sedikit yang digambarkan disana. Untuk ketiga materi lainnya banyak aspek pendidikan seks yang terkandung di dalamnya. Pendidikan seks yang ditekankan lebih kepada etika, moral dan sikap perilaku.

Sebaiknya ditambahkan pendidikan seks dalam kurikulum karena kurang muatannya dalam kurikulum. Kedalaman materi Kurtilas PAI bagian pendidikan seks yaitu 1) Larangan Berzinah dan Pergaulan Bebas, 2) Berpakaian sesuai Syari'ah Islam, 3) Shalat Jenazah, 4) Pernikahan dalam Islam, dan 5) Hukum Waris dalam Islam sudah lebih lengkap dibandingkan KTSP. Hanya perlunya beberapa penambahan materi untuk memperjelas dan mempertegas materi tersebut dengan menambahkan contoh nyata kehidupan dan perlu dibuat sub bab tambahan seperti halnya larangan berzinah dan pergaulan bebas yang membutuhkan sub bab tambahan baru yaitu pacaran untuk memperjelas aktivitas apa saja dari contoh perilaku tersebut dan indikasi hal apa saja yang mendekati hal itu.

Pendekatan dan metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru untuk kelima materi di atas mampu dilakukan untuk *mix method* baik metode konvensional dengan metode konvensional lainnya, atau metode

Qurani. dengan metode konvensional, atau sebaliknya. Penggunaan metode pembelajaran tergantung bagaimana kepiawaian guru dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Hendaknya guru menyampaikan materi menggunakan metode yang bervariasi agar tak terkesan monoton dan membosankan bagi para peserta didik. Konsep yang disampaikan dalam penelitian ini perlu ditindaklanjuti oleh penelitian selanjutnya agar dapat dievaluasi.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, implikasinya adalah penindaklanjutan untuk menambahkan dan merincikan materi yang kurang jelas dalam menjelaskan pendidikan seks dalam materi yang tertera *sex education* di dalamnya untuk mencegah terjadinya penyimpangan seks. Implikasi lainnya untuk guru PAI yakni guru harus mampu membawakan materi pendidikan seks dalam materi PAI dengan kreatif agar menarik dan mudah dipahami dengan menggunakan pendekatan dan metode tertentu sesuai materi yang akan dipresentasikan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengalaman penelitian ini, maka kurikulum PAI 2013 SMA terkait pendidikan seks perlu ditambahkan. Pemerintah sebaiknya menambahkan materi pendidikan seks khusus dalam PAI atau menambahkan sub bab terkait materi-materi tersebut sebagai penjabar untuk membimbing pemuda-pemudi bangsa khususnya mayoritas di negara ini yang beragama Islam agar mereka menyadari dan dapat memahami masalah-masalah seksualitas yang mereka alami dengan bijak serta mengetahui aktivitas atau kegiatan mana yang diharamkan dan diharamkan.

Untuk menguatkan penelitian ini maka diperlukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya. Konsep ini perlu diujikan di lapangan khususnya bagian pendekatan dan metode penyampaian pendidikan seks dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya akan memicu

tergeraknya penelitian lain yang meneliti pendidikan seks dalam kurikulum PAI di jenjang SD, SMP dan jenjang lainnya.